

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap 112 sampel data perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 sampai dengan 2021, maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Cash holding* tidak berpengaruh terhadap praktik *income smoothing*. Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara jumlah kas dan setara kas yang dimiliki oleh perusahaan dengan jumlah aktiva perusahaan. Dengan hasil koefisien negatif dan nilai signifikansi lebih besar. Tingginya *cash holding* pada suatu perusahaan tidak mengakibatkan perusahaan untuk menggunakan praktik *income smoothing*.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap praktik *income smoothing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah aset secara keseluruhan. Memiliki hasil koefisien positif dengan nilai signifikansi lebih besar. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi belum tentu melakukan praktik *income smoothing*. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi maupun rendah memiliki kemungkinan yang sama untuk melakukan praktik *income smoothing*.
3. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap praktik *income smoothing*. Rasio ini dihitung dengan membagi total hutang dengan total aset. Dengan hasil koefisien negatif dan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari. Tingginya *leverage* atau hutang perusahaan membuat manajemen tidak termotivasi untuk melakukan tindakan *income smoothing* karena semakin ketat pengawasan yang dilakukan pihak luar.
4. Nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik *income smoothing*. Rasio ini didefinisikan berdasarkan *Price per Book Value* (PBV) yang dihasilkan dari rasio

antara nilai pasar ekuitas perusahaan terhadap nilai buku ekuitas perusahaan. Memiliki nilai koefisien positif dengan nilai signifikansi lebih besar dari. Nilai perusahaan tidak mempengaruhi manajemen dalam melakukan praktik *income smoothing* karena menghindari tuntutan dari pihak pemilik untuk memperoleh laba yang semakin besar.

## 5.2 Keterbatasan Penulis

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mungkin berpengaruh terhadap hasil dari penelitian, keterbatasan tersebut yaitu:

1. Periode pengamatan yang terbatas. Peneliti hanya menggunakan waktu 4 tahun penelitian, yaitu tahun 2018-2021.
2. Peneliti hanya menggunakan 4 variabel independen yaitu *cash holding*, profitabilitas, *leverage* dan nilai perusahaan.
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang di download melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) sehingga hasil penelitian ini belum cukup akurat dalam menyampaikan informasi mengenai variabel yang digunakan pada penelitian ini, karena adanya keterbatasan data yang tersedia.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dijabarkan diatas, maka rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang. Jangka waktu yang diambil lebih dari empat tahun, sehingga data yang dihasilkan dapat memaparkan kondisi perusahaan dengan lebih baik dan lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel independen yang berbeda yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap *income smoothing*. Seperti Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, *Net Profit Margin*, *Total Debt to Total Asset*

3. Peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya mengambil sampel perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi saja, tetapi mengambil sampel pada perusahaan lain misalnya seluruh sektor manufaktur, pertambangan, perbankan atau sektor yang lebih spesifik seperti *real estate* dan *property*.